

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya tentang perbandingan antara klien 1 dan klien 2 dengan kasus Pneumonia di RSUD Anwar Medika Sidoarjo. Maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian pada klien dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif didapatkan gejala klinis yang sama yaitu keluhan sesak disertai batuk baik produktif maupun tidak, sehingga terjadi peningkatan frekuensi pernapasan serta terdengar bunyi suara napas tambahan yaitu ronki.
2. Diagnosa keperawatan yang terdapat di buku pedoman SDKI ditemukan di dalam kasus nyata yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas sesuai dengan tanda gejala yang terdapat pada kedua klien tersebut.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan selama 3x24 jam dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif telah dilakukan terapi keperawatan yang sama yaitu latihan batuk efektif didapatkan hasil batuk menjadi efektif.
4. Implementasi keperawatan yang sama diberikan kepada klien 1 dan 2 berupa latihan batuk efektif didapatkan hasil klien pertama lebih baik dalam penerapan batuk efektif dibandingkan klien ditandai dengan klien

pertama dapat menerapkan batuk efektif dibandingkan klien kedua usaha batuk masih lemah.

5. Evaluasi keperawatan yang telah dilakukan selama 3 hari dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif dapat disimpulkan klien 1 lebih bisa menerapkan batuk efektif dibandingkan klien kedua. Pada intervensi hari kedua klien pertama bisa batuk secara efektif dan dapat mengeluarkan sekret sehingga pada hari ketiga klien sudah tidak mengeluh sesak, produksi sekret menurun. Sedangkan pada klien kedua kemampuan klien dalam mengeluarkan sekret belum maksimal, sehingga pada intervensi hari ketiga setelah dilakukan tindakan keperawatan latihan batuk efektif belum didapatkan hasil yang sesuai dengan kriteria hasil sesuai dengan buku Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SIKI).

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Klien

Bagi klien diharapkan tetap melakukan batuk efektif sesuai yang diajarkan oleh perawat, patuh dan rutin dalam berobat, dan menganjurkan klien menjaga pola hidup sehat, jauhi minuman yang manis dan beralkohol, serta tidak merokok.

5.2.2 Bagi institusi pelayanan kesehatan (Rumah Sakit)

Diharapkan rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal dengan dibuatnya SOP untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan perawatan pasien khususnya pada pasien dengan Pneumonia

5.2.3 Bagi institusi pendidikan

Institusi pendidikan dapat menerapkan profesionalitas kerja kepada peserta didik sehingga terciptanya tenaga kesehatan yang terampil, bermutu, dan mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif.

5.2.4 Untuk Penulis Selanjutnya

Peneliti dapat memberikan asuhan keperawatan dan dapat melakukan pengkajian dengan benar sesuai dengan konsep dasar pneumonia. Selalu berdiskusi dengan teman-teman sejawat dan pembimbing bila mengalami kesulitan

